SINOPSIS

Fifi Sumantri, 2026. Continuity Of Care Pada Ny. "I" 30 Tahun di TPMB Fifi Sumantri, S.Keb Jember. Asuhan Kebidanan Continuity Of Care. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas dr. Soebandi Jember: (1) Trisna Pengestuning Tyas, S. ST., MM. M. Kes. (2) Fitri Yuni Lestari, Amd. Keb.

Laporan Asuhan Kebidanan Continuity of Care (COC) ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada Ny. "I" di wilayah TPMB Fifi sumantri, S.Keb., Kabupaten Jember Tahun 2026. Alasan utama dilaksanakannya laporan COC ini adalah pentingnya penerapan asuhan kebidanan yang komprehensif, berkesinambungan, dan berfokus pada kebutuhan individu ibu dan bayi, sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan serta mendukung deteksi dini dan pencegahan komplikasi pada masa maternal dan neonatal. Tujuan penyusunan laporan COC ini adalah untuk memberikan asuhan kebidanan sesuai standar pelayanan kebidanan, meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, serta mengaplikasikan teori dan keterampilan kebidanan secara nyata dalam praktik klinik melalui pendekatan *Continuity of Care.* Metode asuhan kebidanan yang digunakan adalah pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney, dengan pengumpulan data subjektif dan objektif, penetapan diagnosis dan masalah kebidanan, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi asuhan yang dilakukan secara berkesinambungan. Asuhan diberikan melalui kunjungan dan pemantauan rutin sesuai kebutuhan klien pada setiap fase pelayanan. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. "I" G3P10011 UK 39 minggu, bersalin, nifas, BBL, dan KB dimulai dari tanggal 01-01-2026 sampai 28 Februari 2026. Pada kehamilan masalah yang dialami ibu yaitu ibu merasakan nyeri pinggang. Persalinan Kala I berlangsung 6 jam, Kala II berlangsung selama 8 menit, bayi lahir spontan, cukup bulan, menangis kuat, gerakan aktif, ditolong oleh bidan dengan jenis kelamin laki-laki, BB: 3800 gr, PB: 50 cm, IMD 1 jam. Plasenta lahir dengan spontan, nifas normal, pertumbuhan dan perkembangan bayi normal sesuai dengan usia. Konseling KB dilakukan menggunakan roda klop dan ABPK, Ibu dan suami memutuskan untuk melakukan suntik 3 bulan. Hasil dari pelaksanaan Asuhan Kebidanan Continuity of Care menunjukkan bahwa Ny. "I" dan bayi berada dalam kondisi baik, tanpa ditemukan komplikasi yang berarti. Seluruh rangkaian asuhan kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, dan pelayanan keluarga berencana dapat terlaksana dengan baik sesuai standar, serta klien menunjukkan pemahaman dan kepatuhan terhadap anjuran kesehatan yang diberikan. Kesimpulan dari laporan COC ini adalah bahwa penerapan asuhan kebidanan Continuity of Care mampu memberikan pelayanan yang efektif, aman, dan berkesinambungan, serta meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi. Saran ditujukan kepada klien agar tetap memanfaatkan pelayanan kebidanan secara rutin, kepada bidan agar terus mempertahankan dan meningkatkan pelayanan COC sesuai standar, serta kepada institusi pendidikan agar mendorong penerapan pendekatan COC dalam pembelajaran dan praktik kebidanan.